

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal, bidang ekonomi yang dibutuhkan didalam suatu negara dikarenakan salah satu penggerak dari prekonomian negara. Hampir seluruh industri pada Negara terwakilkan oleh pasar modal. Secara umum bursa efek memiliki suatu peran perantara antara investor dan perusahaan yang memiliki tujuan yang sama.

Keberadaan bursa efek sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi suatu negara. Bursa efek diindonesia memiliki daya saing yang tinggi dikarenakan terdapat fasilitas yang disediakan dengan alat ukur untuk bersaing dengan Negara luar.

Suatu perusahaan dinyatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat memberikan nilai yang positif untuk investor, apabila *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki nilai positif, dikarenakan perusahaan dapat memberikan taraf pengembalian modal yang lebih tinggi dari biaya modal dengan cara meningkatkan nilai saham suatu perusahaan. apabila, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki nilai negatif, kondisi tersebut memperlihatkan pengembalian pada suatu perusahaan mengalami penurunan.

Penelaahan yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya dilakukan ada atau tidak dampak *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada pengembalian saham. Terdapat penelaahan yang mengatakan *Economic Value added* dan *Market Value Added* pada pengembalian saham tidak memiliki dampak, terdapat juga penelitian yang menjelaskan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berdampak dengan pengembalian saham.

Terdapat pemikiran baru terhadap perhitungan laba suatu industri sehingga tercipta suatu pendekatan dengan menggunakan cara terbaru sebagai pengukuran hasil kerja suatu industri yang memperhatikan tujuan para investor (*investor, kreditor*), pengukuran tersebut dinamakan metode *Economic Value added* (EVA) dan *Market Value added* (MVA).

Ketika melakukan penanaman modal. Seorang penanam modal tentunya akan menganalisis sebuah perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang nantinya akan menguntungkan untuk investor. Hal ini membuat sebuah perusahaan melakukan penyusunan kinerja keuangan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang sesuai. Mengukur kinerja keuangan merupakan hal yang penting dikarenakan perusahaan memperlihatkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang tinggi sangat mempengaruhi harga saham dan apabila keuntungan perusahaan tinggi maka tinggi pula resiko perusahaan akan hadapi baik dari perusahaan maupun oleh penanam modal. Perusahaan yang sudah besar biasanya menyatakan dirinya sebagai perusahaan

terbuka dan sudah *go public* kepada masyarakat. Ini bertujuan untuk membagikan harapan kepada masyarakat agar ikut serta menginvestasikan keuangannya dalam perusahaan dan sebagai tanda kepemilikan saham dalam perusahaan. Apabila perusahaan sudah menyatakan terbuka atau *go public* perusahaan harus lebih aktif dan lebih melihat situasi keuangan perusahaan di pasar modal.

(Periode, 2017) “Pasar modal tempat untuk berbagai pihak yang ingin menginvestasikan keuangannya. Lebih kepada perusahaan menjual saham dan surat utang, tujuannya untuk kedepannya akan digunakan untuk tambahan modal dan meningkatkan modal perusahaan. Pasar modal sendiri mencakup penjualan dan pembelian saham tanda surat kepemilikan perusahaan maupun surat utang atau obligasi tergantung dari investor itu sendiri. Dengan adanya pasar modal memudahkan penanam modal dalam memilih perusahaan yang ingin diinvestasikan keuangannya.

Tabel 1. 1 Data Return Saham 2015-2019

No	Kode perusahaan	Return Saham					
		2015	2016	2017	2018	2019	Average
1	INDF	(0,26)	0,37	(0,008)	0,008	0,09	0,04
2	ICBP	0,04	(0,5)	0,05	0,16	0,08	(0,04)
3	DLTA	(0,48)	(0,016)	(0,05)	0,21	0,26	(0,02)
4	ROTI	(0,09)	0,21	(0,24)	(0,057)	0,08	(0,02)

1.2. Identifikasi Masalah

Atas penjabaran dari masalah yang telah dijelaskan, sehingga identifikasi masalah yang dibahas pada penelaahan ini diantaranya:

1. Kesulitan pemegang saham dalam menentukan alat untuk menghitung pengembalian saham dari perusahaan
2. Dalam menganalisis catatan keuangan hampir selalu melakukan kesalahan yaitu dengan mengabaikan modal awal. Akhirnya sulit untuk melihat seberapa tinggi perusahaan dapat memberikan nilai yang positif pada pemegang saham
3. Pada Penelitian sebelumnya terdapat ketidaktepatan pada penelitian dengan menggunakan alat untuk menghitung pengembalian saham.

1.3 Batasan Masalah

Penelaahan ini menghadapi masalah mengenai keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Sehingga batasan masalah ini dibatasi dengan penelaahan diantaranya:

1. Penelaahan dilakukan dengan menarik sampel industri manufaktur pada bagian *Food and Beverage*, farmasi dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih sampel tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki daya saing yang tinggi serta mendapatkan pengembalian saham yang bermacam.
2. Penelaahan ini dibuat dengan menggunakan data laporan keuangan 2015-2019

3. Penelaahan ini mempergunakan variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return Saham* perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga rumusan masalah yang penelitian bahas pada penelaahan ini diantaranya:

1. Apakah ditemukan pengaruh *Economic Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terindeks di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ditemukan pengaruh *Market Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terindeks di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ditemukan pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dibahas diantaranya:

1. Untuk mendapati apakah *Economic Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapati apakah *Market Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mendapati apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap pada penelaahan menghasilkan manfaat terhadap pengembangan teori terkait *Return Saham* perusahaan yang telah ada sebelumnya dan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diinginkan dalam penelaahan ini bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Memperbanyak pandangan dan pemahaman peneliti beserta sebagai salah satu prasyarat ujian dalam menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam.

2. Bagi objek penelitian

Penelaahan ini dimaksudkan menyediakan informasi dan penjelasan bagi perusahaan, penanam modal maupun wirausahawan yang dapat dijadikan referensi dalam menjalankan bisnisnya

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dimaksudkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pusparagam di perpustakaan dan dapat pula menjadi salahsatu pertimbangan bagi penelitian baru mengenai topik tentang *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* perusahaan pada bidang manufaktur.